

Membangun Email Server dengan Postfix disertai Squirrelmail

Aris Nurbawani

dikaries [at] yahoo.com

<http://www.nulis.web.id>

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003-2007 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

Ada kata-kata yang perlu diketahui dalam dunia per-e-mail-an ini, setidaknya kata-kata berikut : MTA, *Mail Transfer Agent* adalah *software* yang berguna untuk *merelay* (melanjutkan) e-mail agar sampai ke tujuan e-mail (MTA tujuan). *Software* ini nantinya akan berjalan/aktif terus-menerus di *background*. Contoh MTA : Qmail, Postfix, Exim, dan Sendmail.

MUA, *Mail User Agent* adalah *software* yang digunakan untuk menerima dan mengirim e-mail. Contoh MUA : Outlook Express, Kmail.

SMTP, *Simple Mail Transfer Protocol* Protocol yaitu protocol yang digunakan untuk mengirimkan e-mail.

POP3, *The Post Office Protocol - Version 3* adalah protocol yang digunakan untuk menerima e-mail.

Baiklah sekarang akan kita lanjutkan dengan membangun *email server* dalam hal ini adalah melakukan instalasi MTA dengan pilihan *software* Postfix. Mengapa Postfix ? Untuk menjawab ini maka kita bandingkan dengan MTA lain yaitu Qmail. Postfix lebih mudah instalasi dan konfigurasinya, sedangkan Qmail lebih sulit dan memerlukan banyak tahapan. Dengan Postfix lebih maka akan lebih sedikit menghabiskan memory (daripada Qmail). Walaupun Qmail sebenarnya adalah MTA yang cukup tangguh dan mudah administrasinya. Namun tidak mengapa, karena Postfix juga merupakan MTA yang tangguh dan didukung fasilitas mailinglist (mailman). Tentang keamanan juga dapat diandalkan sebagaimana Qmail dimana tergantung setting atau konfigurasinya. Intinya terserah anda ingin membangun *email server* dengan menggunakan apa? Baiklah kita mulai membangun *email server* dengan Postfix.

Sebelumnya untuk diketahui bahwa dalam hal ini menggunakan Sistem Operasi Mandrake 9.2.

1. POSTFIX DAN PCRE

Ok, kita siapkan terlebih dulu paket-paketnya.

1. procmail-3.22-4mdk.i586.rpm
2. postfix-2.0.13-3mdk.i586.rpm

Procmail dalam hal ini diinstall, dengan tujuan digunakan untuk meng-otomatisasi kedatangan e-mail, sehingga dapat berurutan. Paket *procmail* dapat ditemukan di CD-1. Sebelumnya, buka console dan pindah ke autentikasi sebagai super user.

```
[salsabila@aisia salsabila]$ su  
Password:
```

Masukkan password superuser (root). Jika sudah tekan enter, jika benar maka selanjutnya masukkan CD-1 untuk selanjutnya melanjutkannya instalasi. Kemudian mount cdrom anda. Sebenarnya proses ini bisa diabaikan karena di Linux Mandrake secara otomatis cdrom sudah *dimount* (sesuai pengalaman saya), tapi jika tak dapat dikenali maka lakukan perintah berikut ini setiap kali mengganti CD ke dalam cdrom, tentunya sebelumnya harus *diunmount* terlebih dulu.

```
[root@aisia salsabila]# mount /dev/cdrom /mnt/cdrom/
```

Jika ingin meng-unmount cdrom.

```
[root@aisia salsabila]# umount /dev/cdrom /mnt/cdrom/
```

Baik, sekarang kita abaikan perintah-perintah diatas, kita lanjutkan proses instalasi.

```
[root@aisia salsabila]# rpm -ivh  
/mnt/cdrom/Mandrake/RPMS/procmail-3.22-4mdk.i586.rpm
```

Ok, sekarang install postfix-nya.

```
[root@aisia salsabila]# rpm -ivh  
/mnt/cdrom/Mandrake/RPMS/postfix-2.0.13-3mdk.i586.rpm
```

Selanjutnya install *PCRE (Perl Compatible Regular Expressions)*. Fungsi dari *PCRE* ini digunakan untuk mengamankan emailserver dengan cara memblok alamat email ataupun domain yang tidak diinginkan, atau lebih tepatnya untuk memblok spam. Dimana *PCRE* ini menggunakan metode *Reguler Expressions*.

```
[root@aisia salsabila]# rpm -ivh /mnt/cdrom/Mandrake/RPMS/libpcre0-4.3-5mdk.i586.rpm  
[root@aisia salsabila]# rpm -ivh /mnt/cdrom/Mandrake/RPMS/libpcre0-devel-4.3-5mdk.i586.rpm  
[root@aisia salsabila]# rpm -ivh /mnt/cdrom/Mandrake/RPMS/pcre-4.3-5mdk.i586.rpm
```

Selanjutnya adalah mengkonfigurasi file */etc/postfix/main.cf*. Berikut adalah contoh konfigurasi yang saya coba. Sebenarnya banyak pilihan konfigurasi, tapi saya kira konfigurasi dibawah ini sudah cukup aman, namun seandainya anda mengetahui cara agar lebih aman lagi, silakan informasikan kepada saya, dan tentu saya sangat senang sekali. Atau anda memberikan koreksi agar menjadi lebih baik, tentu saya sangat berterimakasih kepada anda.

```
# /etc/postfix/main.cf
1 queue_directory = /var/spool/postfix
2 command_directory = /usr/sbin
3 daemon_directory = /usr/lib/postfix
4 mail_owner = postfix
5 myhostname = mail.manis.com
6 mydomain = manis.com
7 myorigin = $mydomain
8 inet_interfaces = localhost
9 mydestination = $myhostname, localhost.$mydomain, $mydomain, manis.com, cakep.com
10 unknown_local_recipient_reject_code = 550
11 mynetwork = 202.212.212.48/28, 127.0.0.0/8 , 192.168.53.0/24
12 alias_maps = hash:/etc/postfix/aliases
13 recipient_delimiter = +
14 mail_spool_directory = /var/spool/mail
15 mailbox_size_limit = 10000000
16
17 smtpd_helo_required = yes
18 strict_rfc821_envelopes = yes
19 maps_rbl_domains = relays.ordb.org, bl.spamcop.net, sbl-xbl.spamhaus.org,
dnsbl.sorbs.net

20 smtpd_recipient_restrictions =
    permit_mynetworks,
    reject_unauth_destination,
    permit_sasl_authenticated,
    reject_unauth_destination,
    reject_invalid_hostname,
    reject_unauth_pipelining,
    reject_non_fqdn_sender,
    reject_unknown_sender_domain,
    reject_non_fqdn_recipient,
    reject_unknown_recipient_domain,
    reject_rhsbl_client blackhole.securitysage.com,
    reject_rhsbl_sender blackhole.securitysage.com,
    reject_rbl_client blackholes.easynet.nl,
    reject_rbl_client cbl.abuseat.org,
    reject_rbl_client proxies.blackholes.wirehub.net,
    reject_rbl_client sbl.spamhaus.org,
    reject_rbl_client opm.blitzed.org,
    reject_rbl_client dnsbl.njabl.org,
    reject_rbl_client list.dsbl.org,
    reject_rbl_client multihop.dsbl.org,
    permit
21 smtpd_helo_restrictions =
    warn_if_reject,
    reject_unknown_hostname,
    permit
22 smtpd_sender_restrictions =
    reject_unknown_sender_domain,
    permit
```

```
23 smtpd_client_restrictions =
    reject_rbl_client bl.spamcop.net,
    reject_rbl_client relays.ordb.org,
    reject_rbl_client sbl-xbl.spamhaus.org,
    reject_rbl_client dnsbl.sorbs.net,
    permit
24 header_checks = pcre:/etc/postfix/header_checks
25 mailbox_command = /usr/bin/procmail
26
27 smtpd_banner = $myhostname ESMTP $mail_name
28 debug_peer_level = 2
29 debugger_command =
    PATH=/bin:/usr/bin:/usr/local/bin:/usr/X11R6/bin
    xxd $daemon_directory/$process_name $process_id & sleep 5
30 delay_warning_time = 4
31 sendmail_path = /usr/sbin/sendmail.postfix
32 newaliases_path = /usr/bin/newaliases.postfix
33 mailq_path = /usr/bin/mailq.postfix
34 setgid_group = postdrop
35 manpage_directory = /usr/share/man
36 sample_directory = /usr/share/doc/postfix-2.0.13/samples
37 readme_directory = /usr/share/doc/postfix-2.0.13/README_FILES
38 alias_database = hash:/etc/postfix/aliases
39 deliver_lock_attempts = 20
40 var_flock_tries = 40
41 disable_verp_bounces = yes
```

Angka-angka pada file konfigurasi diatas tentunya tidaklah diikutsertakan. Angka tersebut hanyalah saya gunakan untuk mempermudah saya menuliskan keterangannya sebagai berikut (Afl cuma sekilas aza !!!! :) :

1. Adalah path direktori tempat untuk antrian email sebelum sampai ketujuan.
2. Tempat dimana file-file *binary execute* postfix berada.
3. Tempat dimana file-file *program* postfix berada.
4. User yang menjalankan *email server*.
5. Adalah hostname *email server*.
6. Adalah domain *email server*.
7. Menetapkan nama domain yang dilampirkan pada saat penerimaan atau pengiriman email. Klo memakai *\$domain* maka akhiran email = @manis.com kalau memakai *\$myhostname* maka akhirnya = @mail.manis.com , *begitulah rencananya :D*
8. Untuk menentukan interfaces mana yang akan menerima email, dalam hal ini *localhost*.
9. Menentukan *local machine* atau tujuan/alamat akhir yang dituju ke emailserver. Maksudnya jika ada email yang menuju ke emailserver tersebut maka email tersebut akan ditujukan ketujuan akhir dengan alamat *user@local_machine* tersebut, *begitulah rencananya :)*
10. Jika *user* tidak terdapat pada *local machine* tersebut (9) maka email akan langsung ditolak (550) atau akan dicoba lagi diteruskan jika (450), *begitulah rencananya :D*
11. Gimana ya menjelaskannya ? Emmm.... gini aza ini adalah *network* anda :D he he he... gini lho kira-kira : *network* yang tertulis disini dianggap sebagai mesin local, yah klo masih ga paham....???
12. Menunjukkan file alias database yang digunakan untuk agen pengiriman local. Untuk mengubah isi database, edit file */etc/postfix/aliases*. Jika anda ingin merubah yah silakan saja. Dalam hal ini saya biarkan saja (tidak saya ubah). Ok, jika anda telah mengeditnya, maka jalankan perintah berikut untuk meng-*upgrade* alias database.

```
[root@aisia postfix]# newaliases
```

13. *recipient_delimiter* digunakan untuk memisahkan nama user dengan ekstensi alamat, dalam hal ini dipisahkan dengan tanda plus (+). *Begitulah kalau dikir-kira :D*
14. Path yang menunjukkan tempat mailbox dalam bentuk unix. Artinya data-data email berada di direktori ini, *begitulah kira-kira :)*
15. Menentukan ukuran/kapasitas mailbox untuk setiap user.
16. *Afl sengaja dihapus he he he*
17. *smtpd_helo_required* adalah parameter untuk menentukan agar client harus mengirim perintah HELO atau EHLO sebelum memulai session SMTP.
18. Parameter *strict_rfc821_envelopes* mengontrol apakah Postfix memerlukan syarat bahwa alamat MAIL FROM dan RCPT TO diletakkan diantara <>, dan bahwa alamat MAIL FROM dan RCPT TO tidak berisi komentar-komentar atau frasa-frasa berciri RFC822. Cara ini baik untuk menghentikan pengirim SPAM. Namun juga akan membuat ganjalan bagi klien-klien di Windows.
19. Untuk mengamankan spam menggunakan spamhaus (<http://www.spamhaus.org>)
20. Untuk mengamankan server dari spam
21. idem
22. idem
23. idem
24. Untuk menentukan namafile yang digunakan untuk mengecek header email. Dengan ini maka kita dapat memblokir email dengan header-header tertentu. Pengecekan ini menggunakan metode *regular expressions*. Intinya parameter ini digunakan untuk mengecek dan menolak *email spam*. Sekarang buatlah file dengan nama */etc/postfix/header_checks*. Berikut ini contoh isi file header-checks.

```
# etc/postfix/header_checks
/^Subject: jelek/ REJECT
/^To: jelek@elek¥.com/ REJECT
/^From: musuh@jelek¥.com/ REJECT
/^To: *@elek¥.com/ REJECT
/^From: *@jelek¥.com/ REJECT
```

25. The *mailbox_command* parameter specifies the optional external command to use instead of mailbox delivery. *Ehmm.. inilah kira-kira bahasa inggrisnya :D*
26. *Maaf, sengaja ane hapus he he he he*
27. Parameter *smtpd_banner* menentukan teks yang mengikuti kode 220 pada tulisan sambutan server SMTP.
28. Parameter *debug_peer_level* menentukan kenaikan tingkatan pembuatan log yang memberikan keterangan lebih banyak ketika sebuah klien SMTP atau nama host server atau alamat cocok dengan sebuah pola dalam parameter *debug_peer_list*.
29. Parameter *debugger_command* menentukan perintah eksternal yang akan dijalankan ketika sebuah program daemon Postfix dijalankan dengan pilihan.
30. Menentukan berapa waktu (jam) lagi akan diberi peringatan jika email tidak dapat dikirim.
31. Letak direktori *sendmail* milik postfix.
32. Letak direktori secara lengkap perintah *newaliases* milik Postfix.
33. Letak direktori secara lengkap perintah *mailq* milik Postfix .
34. Nama grup bagi perintah permintaan mail dan manajemen antrian mail.
35. Lokasi halaman manual on-line Postfix.
36. Lokasi berkas-berkas contoh konfigurasi Postfix.
37. Lokasi berkas-berkas README Postfix.

38. Parameter `alias_database` menentukan database-database alias yang dibentuk dengan "`newaliases`" atau "`sendmail -bi`"
39. Jumlah maksimal file yang dikunci dalam setiap kali penguncian dalam mailbox.
40. Ketika mailbox dikunci, berapa lama waktu penguncian atau berapa waktu yang digunakan untuk mengunci file berikutnya lagi.
41. Mematikan pengiriman laporan (*report*) bouncing setiap penerima. Jika sudah simpan (*save*) file tersebut. Kemudian jalankan service postfix.

```
[root@aisia postfix]# /etc/init.d/postfix start
Starting postfix: [ OK ]
```

Untuk mengecek apakah postfix sudah berjalan atau belum. Pakai netstat dan cari port 25 (SMTP) :

```
[root@aisia postfix]# netstat -nlptu |grep 25 tcp 0 0 127.0.0.1:25 0.0.0.0:* LISTEN
12401/master
```

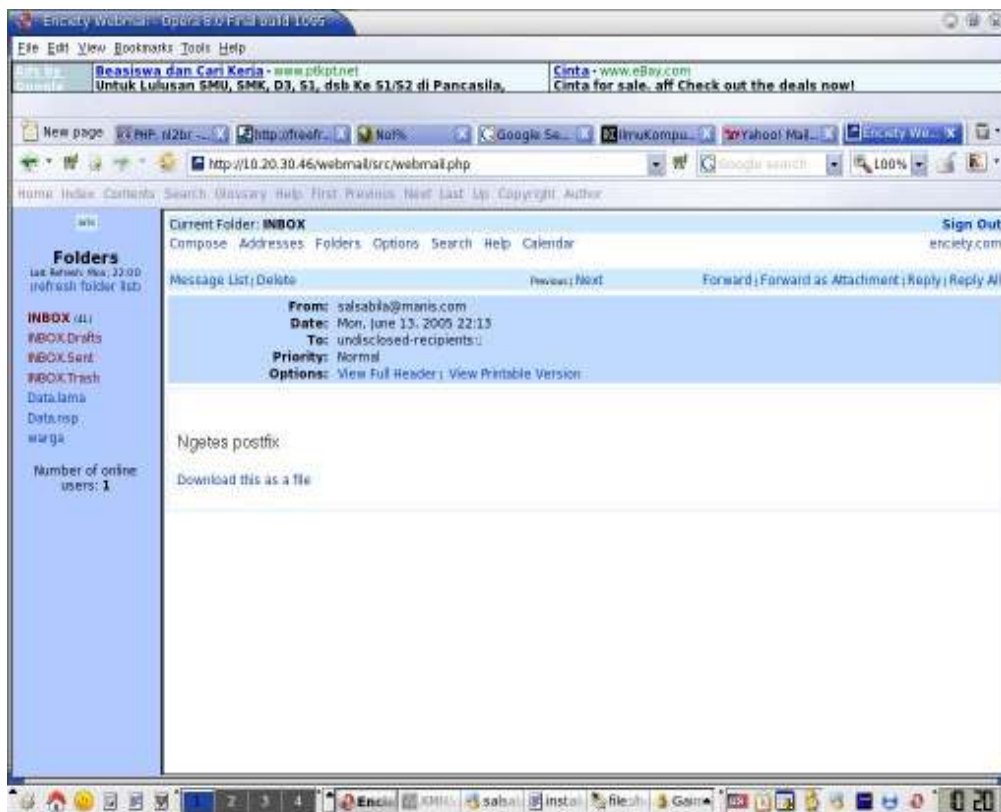
Dengan telnet ke port 25

```
[root@aisia salsabila]# telnet localhost 25
Trying 127.0.0.1...
Connected to localhost.localdomain (127.0.0.1).
Escape character is '^'.
220 mail.manis.com ESMTP Postfix
helo localhost
250 mail.manis.com
mail from: <salsabila@manis.com>
250 Ok
rcpt to: <aris@enciety.com>
250 Ok
data
354 End data with <CR><LF>.<CR><LF>
Subject : Test
Ngetes postfix
.
250 Ok: queued as CD3169419B
```

Kemudian check email yang dikirim. Jika berhasil berikut ini contoh hasilnya (*full header*) di email saya aris@enciety.com

```
Return-Path: <salsabila@manis.com>  
X-Original-To: aris@encienty.com  
Delivered-To: aris@encienty.com  
Received: from mail.manis.com (unknown [202.127.109.50])  
    by mail.ency.net.id (Postfix) with ESMTP id A9149A3618  
    for <aris@encienty.com>; Mon, 13 Jun 2005 22:09:51 +0700 (WIT)  
Received: from localhost (localhost.localdomain [127.0.0.1])  
    by mail.manis.com (Postfix) with SMTP id CD3169419B  
    for <aris@encienty.com>; Mon, 13 Jun 2005 22:13:28 +0700 (WIT)  
Message-Id: <20050613151328.CD3169419B@mail.manis.com>  
Date: Mon, 13 Jun 2005 22:13:28 +0700 (WIT)  
From: salsabila@manis.com  
To: undisclosed-recipients: ;
```

Berikut hasil dalam bentuk text.



Untuk mengetahui informasi tentang 10 aktifitas terakhir emailserver, gunakan perintah berikut:

```
[root@aisia salsabila]# tail -f /var/log/mail/info
```

Atau dengan menentukan jumlah n aktifitas terakhir, gunakan perintah seperti berikut (25 perintah terakhir):

```
[root@aisia salsabila]# tail -n 25 /var/log/mail/info
```

Baik, sampai disini jika anda berhasil, maka anda sudah bisa menginstall emailserver (MTA) dengan Postfix. Walaupun sebenarnya masih banyak parameter-parameter lainnya yang dapat digunakan untuk mengkonfigurasi postfix (terutama untuk mengkonfigurasi file */etc/postfix/main.cf*) sehingga emailserver anda benar-benar *perfect*, tapi untuk selanjutnya silakan anda mempelajari sendiri referensi/tutorial yang lain.

2. IMAP, POP3 DAN SQUIRRELMAIL

Jika makan tanpa lauk, tentu tidak anak walaupun bisa mengenyangkan juga. Nah emailserverpun ibaratnya demikian jika tanpa ada webmailnya, begitulah pendapat saya. Untuk itu perlu sekali diinstall webmail, anda bisa memakai neomail, sqwebmail, ataupun squirrelmail, atau yang lain.

Baiklah, kita pakai cara yang mudah aza ya. Rencananya akan diinstall *imap-2002d* sebelum menginstall squirrelmail. Mengapa? Karena dengan imap ini agar email dapat diambil arau dibaca dengan berbasis web. Sekarang masukkan installer Mandrake 9.2 CD-2. Dan install paket-paket berikut :

```
[root@aisia salsabila]# rpm -ivh /mnt/cdrom/Mandrake/RPMS2/imap-2002d-6mdk.i586.rpm  
[root@aisia salsabila]# rpm -ivh /mnt/cdrom/Mandrake/RPMS2/php-imap-4.3.2-3mdk.i586.rpm
```

Oh, iya dengan paket-paket diatas, maka POP3 pun sudah terinstall juga. Baik sekarang kita akan mengkonfigurasi file imap dan pop3. Sebelumnya saya kenalkan dulu dengan *xinetd* yaitu *service* daemon yang menangani atau mengontrol banyak *service*. Maksudnya ? *Ya gitu deh.....!*

Jika *xinetd* anda belum terinstall, silakan install dulu. Tapi pengalaman saat pertama kali menginstall Linux Mandrake 9.2 *xinetd* sudah terinstall secara otomatis tanpa *saya meminta untuk menginstallnya koq ! :D*

Jika sudah terinstall, maka selanjutnya baru kita konfigurasi. Sekarang buka file */etc/xinetd.d/imap* dan edit isinya menjadi sebagai berikut:

```
# /etc/xinetd.d/imap  
service imap  
{  
    socket_type          = stream  
    wait                = no  
    user                 = root  
    server               = /usr/sbin/imapd  
    log_on_success       += DURATION USERID  
    log_on_failure       += USERID  
    disable              = no  
}
```

Jika sudah selanjutnya konfigurasi file */etc/xinetd.d/imps*.


```
# /etc/xinetd.d/imapd
service imapd
{
    socket_type          = stream
    wait                 = no
    user                 = root
    server               = /usr/sbin/imapd
    log_on_success       += DURATION USERID
    log_on_failure       += USERID
    disable              = no
}
```

Selanjutnya edit file */etc/xinetd.d/pop3s*

```
# /etc/xinetd.d/pop3s
service pop3s
{
    socket_type          = stream
    wait                 = no
    user                 = root
    server               = /usr/sbin/ipop3sd
    log_on_success       += USERID
    log_on_failure       += USERID
    disable              = no
}
```

Edit file */etc/xinetd.d/ipop2*

```
# /etc/xinetd.d/ipop2
# description: The POP2 service allows remote users to access their mail using an POP2
# client such as fetchmail.  In most cases, clients support POP3 instead of POP2, so
# enabling this service is rarely necessary.
service pop2
{
    socket_type          = stream
    wait                 = no
    user                 = root
    server               = /usr/sbin/ipop2d
    log_on_success       += USERID
    log_on_failure       += USERID
    disable              = no
}
```

Dan biarkan file */etc/xinetd.d/ipop3* karena defaultnya sudah on.

```
# /etc/xinetd.d/ipop3
# default: on
# description: The POP3 service allows remote users to access their mail ¥
#               using an POP3 client such as Netscape Communicator, mutt, ¥
#               or fetchmail.
service pop3
{
    socket_type          = stream
    wait                = no
    user                = root
    server              = /usr/sbin/ipop3d
    log_on_success      += USERID
    log_on_failure      += USERID
}
```

Jika sudah restart *xinetd* -nya .

```
[root@aisia postfix]# /etc/init.d/xinetd restart
Stopping xinetd:           [ OK ]
Starting xinetd:          [ OK ]
```

Check, apakah imap dan po3 nya sudah berjalan.

```
[root@aisia postfix]# netstat -nlptu |grep 110
tcp        0      0 0.0.0.0:110          0.0.0.0:*           LISTEN
20117/xinetd

[root@aisia postfix]# netstat -nlptu |grep 143
tcp        0      0 0.0.0.0:143         0.0.0.0:*           LISTEN
20117/xinetd
```

Jika port 110 (pop3) dan port 143 (imap2) sudah LISTEN berarti sudah berjalan. Selanjutnya adalah menginstall squirrelmail. Sekarang download squirrelmail di <http://jaist.dl.sourceforge.net/sourceforge/squirrelmail/squirrelmail-1.4.4.tar.gz> dan simpan di folder documentroot webserver dalam hal ini di folder */var/www/html/* . Jika sudah ekstrak filenya dan lakukan perubahan autentikasi :

```
[root@aisia postfix]# cd /var/www/html/
[root@aisia html]# tar xzf squirrelmail-1.4.4.tar.gz
[root@aisia html]# cd squirrelmail-1.4.4/
[root@aisia squirrelmail-1.4.4]# chown -R apache data
[root@aisia squirrelmail-1.4.4]# chgrp -R apache data
```

Kemudian buat file untuk menmpung file attachment.

```
[root@aisia squirrelmail-1.4.4]# mkdir attach
[root@aisia squirrelmail-1.4.4]# chgrp -R apache attach/
[root@aisia squirrelmail-1.4.4]# chmod 730 attach/
```

Jika sudah sekarang buat file konfigurasi squirrelmail. Dengan cara mengkopi file

config_default.php.

```
[root@aisia squirrelmail-1.4.4]# cp config/config_default.php config/config.php
```

Jika suda masuk ke direktori *config* dan jalankan squirrelmail dengan cara mengkonfigurasinya.

```
[root@aisia squirrelmail-1.4.4]# cd config  
[root@aisia config]# ./conf.pl
```

Maka akan muncul tampilan untuk mengkonfigurasi, sbb:

```
SquirrelMail Configuration : Read: config.php (1.4.0)  
-----  
Main Menu --  
1. Organization Preferences  
2. Server Settings  
3. Folder Defaults  
4. General Options  
5. Themes  
6. Address Books  
7. Message of the Day (MOTD)  
8. Plugins  
9. Database  
10. Languages  
  
D. Set pre-defined settings for specific IMAP servers  
  
C Turn color on  
S Save data  
Q Quit  
  
Command >>
```

Ketik 1 dan Enter, kemudian edit sesuai keinginan anda, caranya tinggal ketik angka atau huruf didepan, kemudian ikuti petunjuknya. Ini hasil konfigurasi saya :

```
SquirrelMail Configuration : Read: config.php (1.4.0)
```

```
-----  
Organization Preferences
```

1. Organization Name : PT Salsabila.net
2. Organization Logo : ../images/sm_logo.png
3. Org. Logo Width/Height : (308/111)
4. Organization Title : manis
5. Signout Page :
6. Top Frame : _top
7. Provider link : http://www.manis.com
8. Provider name : www.manis.com

- R Return to Main Menu
- C Turn color on
- S Save data
- Q Quit

```
Command >>
```

Untuk merubah, logo diatas juga bisa, ganti saja jika anda memilikinya dan sesuaikan ukurannya. Baiklah dalam hal ini saya tidak merubah, saya biarkan memakai logo default (squirrelmail).

Kemudian ketik R untuk kembali ke menu utama. Kemudian setting server, ketik 2. Ini hasil konfigurasi saya.

```
SquirrelMail Configuration : Read: config.php (1.4.0)
```

```
-----  
Server Settings
```

```
General
```

- ```

```
1. Domain : manis.com
  2. Invert Time : false
  3. Sendmail or SMTP : SMTP
- 
- A. Update IMAP Settings : localhost:143 (other)
  - B. Update SMTP Settings : localhost:25

- R Return to Main Menu
- C Turn color on
- S Save data
- Q Quit

```
Command >>
```

Kemudian ketik R untuk kembali ke menu utama. Kemudian setting server, ketik 4. Ini hasil konfigurasi saya.

SquirrelMail Configuration : Read: config.php (1.4.0)

-----  
General Options

1. Data Directory : ../data/
2. Attachment Directory : ../attach/
3. Directory Hash Level : 0
4. Default Left Size : 150
5. Usernames in Lowercase : false
6. Allow use of priority : true
7. Hide SM attributions : false
8. Allow use of receipts : true
9. Allow editing of identity : true/true
10. Allow server thread sort : false
11. Allow server-side sorting : false
12. Allow server charset search : true
13. Enable UID support : true
14. PHP session name : SQMSESSID

- R Return to Main Menu
- C Turn color on
- S Save data
- Q Quit

Command >>

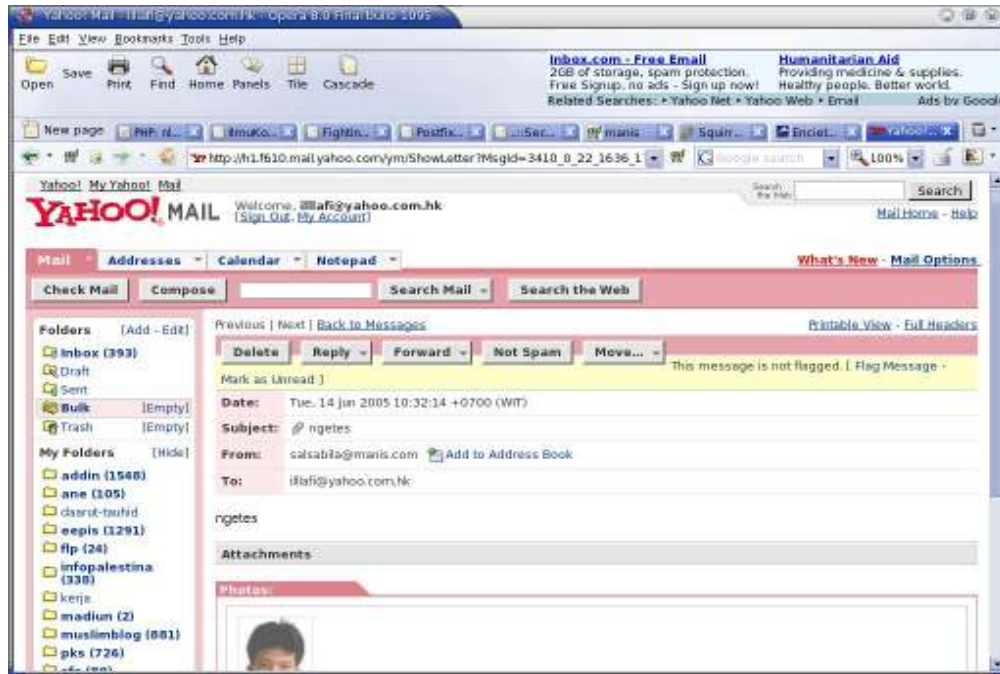
Selanjutnya simpan, ketik **s** dan enter. Kemudian keluar ketik **q** dan enter. Kemudian pindah direktori dan ubah nama direktori squirrelmail menjadi mail.

```
[root@aisia config]# cd ../../
[root@aisia html]# mv squirrelmail-1.4.4/ mail
```

Selanjutnya browsing <http://manis.com/mail/> Dan masukkan user linux (bukan root) beserta passwordnya. Tentang user kita bahas nanti saja. OK, jika berhasil, berikut tampilannya.



Jika sudah login, kemudian coba kirim email ke email kamu yang lain. Dalam hal ini saya mengirim email ke [illafi@yahoo.com.hk](mailto:illafi@yahoo.com.hk). Berikut ini hasilnya ( di email yahoo)



Jika anda berhasil, maka selamat ya.

### 3. PLUGIN SQUIRRELMAIL

Ops .... ternyata tidak hanya sampai diatas saja, masih ada yang perlu kita pelajari lagi, yaitu tentang *plugin squirrelmail*. Nah karena alasan ini pula saya memilih menggunakan *squirrelmail*. Ya, karena *squirrelmail* banyaka pluginnya. Baik sekarang saya hanya membahas plugin untuk merubah password saja, untuk yang lainnya silakan mencoba sendiri karena caranya mirip. Begitulah rencananya.:D

Sekarang marilah kita download terlebih dahulu pluginnya di [http://squirrelmail.org/plugins\\_category.php?category\\_id=all](http://squirrelmail.org/plugins_category.php?category_id=all) . Yang perlu didownload ada dua yaitu compability (Fungsinya untuk mengkompatibelkan plugin dengan semua versi squirrelmail) dan change password itu sendiri. Simpan di folder `/var/www/html/mail/plugins/`.

1. <http://squirrelmail.org/countdl.php?fileurl=http%3A%2F%2Fwww.squirrelmail.org%2Fplugins%2Fcompatibility-1.3.tar.gz>
2. [http://squirrelmail.org/countdl.php?fileurl=http%3A%2F%2Fwww.squirrelmail.org%2Fplugins%2Fchange\\_passwd-4.0-1.2.8.tar.gz](http://squirrelmail.org/countdl.php?fileurl=http%3A%2F%2Fwww.squirrelmail.org%2Fplugins%2Fchange_passwd-4.0-1.2.8.tar.gz)

Jika sudah ekstark di direktori `/var/www/html/mail/plugins/` :

```
[root@aisia plugins]# tar xzf compatibility-1.3.tar.gz
[root@aisia plugins]# tar xzf change_passwd-4.0-1.2.8.tar.gz
```

Kemudia pindah ke direktori change\_passwd dan buatlah file config deng mengkopi file sampelnya. Kemudian ubah permission/autentikasi filenya.

```
[root@aisia plugins]# cd change_passwd/
[root@aisia change_passwd]# cp config.php.sample config.php
[root@aisia change_passwd]# chown root:apache chpasswd
[root@aisia change_passwd]# chmod 4750 chpasswd
```

Jika sudah jalankan perintah berikut untuk mengubah konfigurasi squirrelmail:

```
[root@aisia change_passwd]# cd ../../config/
[root@aisia config]# ./conf.pl
```

Maka anda akan ditampilkan ssebagaimana mengkonfigurasi squirrelmail diatas. Baik setelah itu pilih / ketik 8 dan enter. Selanjutnya pilih/ketik no plugin kita tadi (commpability dan change password) . Jika sudah simpan (ketik s dan enter) kemudian q untuk keluar. Berikut ini hasil konfigurasi saya.

```
SquirrelMail Configuration : Read: config.php (1.4.0)
```

-----  
Plugins

Installed Plugins

1. compatibility
2. change\_passwd

Available Plugins:

3. info
4. translate
5. squirreldspell
6. spamcop
7. filters
8. calendar
9. abook\_take
10. fortune
11. administrator
12. newmail
13. bug\_report
14. sent\_subfolders
15. mail\_fetch
16. listcommands
17. message\_details
18. delete\_move\_next

R Return to Main Menu

C Turn color on

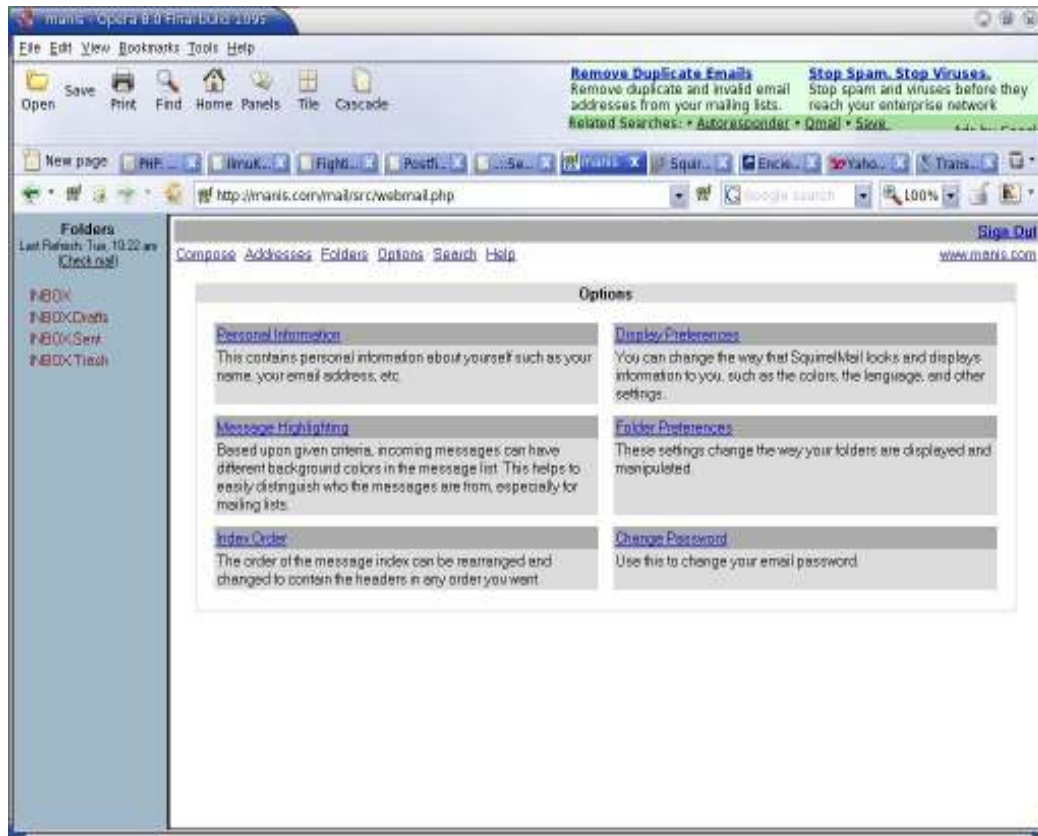
S Save data

Q Quit

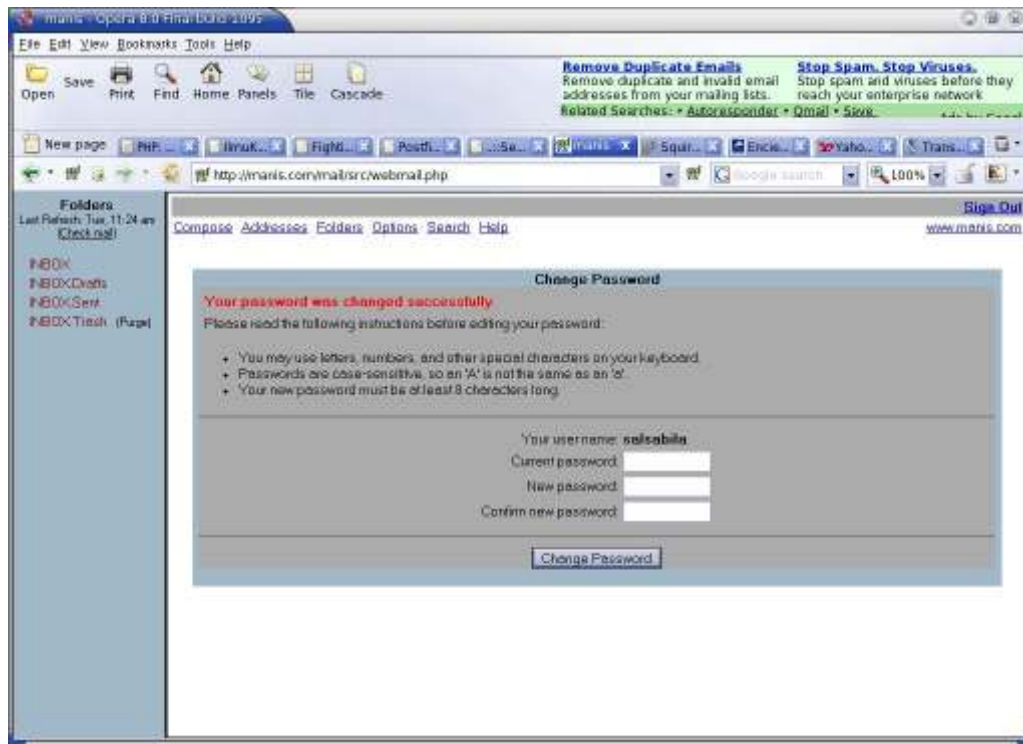
Command >>

Dari gambar diatas terlihat plugin yang sudah terinstall ada dua yaitu compability dan change password. Selanjutnya anda bisa mencoba mengubah password anda. Buka browser

anda <http://manis.com/mail/> masukkan user dan password anda. Jika sudah login Pilih *options* maka akan terlihat menu change password, kemudian klik menu tersebut dan lakukan penggantian password anda. Jika berhasil, coba logout dan login dengan password yang baru.







#### 4. USER EMAIL

Disini saya akan membahas sedikit saja tentang user email. Pada dasarnya user email adalah user yang dibuat untuk user Linux itu sendiri. Namun demi keamanan maka jangan sampai semua user email bisa login/akses ke emailserver melalui konsole ataupun langsung. Mari kita batasi mereka agar hanya bisa login melalui webmail atau MUA saja. Caranya adalah saat menambahkan user baru ketik sebagai berikut:

```
[root@aisia config]# useradd userbaru -s /bin/false
[root@aisia config]# passwd userbaru
Changing password for user userbaru.
New UNIX password:
Retype new UNIX password:
passwd: all authentication tokens updated successfully.
```

Dengan demikian user tersebut tidak dapat mengakses secara langsung atau remote ke system emailserver, kecuali melalui webmail atau MUA. Atau cara lain gantilah pilihan shell /bin/false diatas dengan /sbin/nologin, tapi saya sarankan menggunakan yang pertama saja. Ok, dengan demikian sudah dibuat user email yang baru dengan alamat email [userbaru@manis.com](mailto:userbaru@manis.com).

#### 5. REFERENSI

1. <http://www.postfix.or.id/sample-cf/sample-compatibility.cf>
2. <http://www.datorklubs.lv/~ralfs/pc/linux/postfix.html>
3. [http://www.akadia.com/services/postfix\\_spamassassin.html](http://www.akadia.com/services/postfix_spamassassin.html)
4. <http://www.postfix.or.id/sample-cf/main.cf>
5. [http://postfix.eu.org/postconf.5.html#deliver\\_lock\\_attempts](http://postfix.eu.org/postconf.5.html#deliver_lock_attempts)

6. [http://203.178.141.194/dev/cvsweb.cgi/postfix/global/Attic/mail\\_params.h?cvsroot=apps&rev=1.2](http://203.178.141.194/dev/cvsweb.cgi/postfix/global/Attic/mail_params.h?cvsroot=apps&rev=1.2)
7. <http://postfix.linuxaid.com.cn/local.8.html>
8. [http://www.postfix.org/uce.html#smtpd\\_helo\\_required](http://www.postfix.org/uce.html#smtpd_helo_required)
9. <http://www.securitysage.com/antispam/maincf.html>
10. [http://www.akadia.com/services/postfix\\_mta.html](http://www.akadia.com/services/postfix_mta.html)
11. <http://squirrelmail.org>
12. File-file INSTALL tiap paket.

## Biografi Penulis



**Aris Nurbawani.** Lahir di Madiun, 9 Juni 1981. Alumni Politeknik Elektronika Negeri Surabaya – Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS). Jurusan Teknik Telekomunikasi. Tak ada yang istimewa, hanya orang biasa yang memiliki cita-cita untuk ikut serta mencerdaskan bangsa.

Sejak kuliah menyukai materi komunikasi data yang akhirnya terjerumus kedalam dunia IT. Memiliki sedikit pengalaman dalam bidang *Networking* dan *Web Programing*. Pernah mengelola beberapa server dan router ( Email, Web, Firewall, Squid, VOIP Asterisk, DHCP) dengan menggunakan OS GNU/Linux Debian, Mandrake (Mandriva) dan

Redhat. Tapi sekarang lebih suka menggunakan GNU/Linux Debian. Sudah lama vakum tidak menulis dokumentasi seperti ini. Tulisan inipun sejatinya ditulis sejak tahun 2005. Untuk membangunkan semangat pribadi agar mau menulis lagi dan maksud lain agar lebih banyak orang yang bisa mempelajarinya akhirnya sebagian tulisan di share di [www.nulis.web.id](http://www.nulis.web.id) dan di [www.ilmukomputer.com](http://www.ilmukomputer.com). Mungkin saja bermanfaat bagi anda ?